

Penerapan model NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik

Luthfiana Desmadani ✉, Universitas PGRI Madiun

Maya Kartika Sari, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

✉ Luthfianadesmadani97@gmail.com

Abstract: This study aims to determine how the implementation of the utilization of the NHT (Numbered Head Together) model in a thematic learning to improve student learning outcomes in class V SDN Pilangbango, Madiun City. Including descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, documentation and interviews obtained research results that in planning required RPP, Syllabus, learning media and worksheets. In the implementation, the teacher and students have worked well together by implementing learning according to the steps. And evaluation, the teacher draws conclusions with students and each student works on the worksheets to find out the success rate of learning as evidenced by an average value of more than KKM <75. Barriers that occur time allocation is less effective. However, students are more confident, active and able to interact well through group discussions.

Keywords: NHT (Numbered Head Together) model, planning, implementation and evaluation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari pemanfaatan model NHT (Numbered Head Together) pada sebuah pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Pilangbango Kota Madiun. Termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara diperoleh hasil penelitian bahwa dalam perencanaan diperlukan RPP, Silabus, media pembelajaran dan LKS. Pada pelaksanaan, guru dan siswa sudah bekerja sama dengan baik dengan melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah. Dan evaluasi, guru menarik kesimpulan bersama siswa dan masing-masing siswa mengerjakan LKS untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dibuktikan dari nilai rata-rata lebih dari KKM <75. Hambatan yang terjadi alokasi waktu kurang efektif. Namun, siswa lebih percaya diri, aktif dan mampu berinteraksi dengan baik melalui diskusi bersama kelompok.

Kata Kunci: model NHT (Numbered Head Together), perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran saat ini, pemerintah telah membuat sebuah kebijakan agar dunia pendidikan lebih tertata dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Kebijakan tersebut terbungkus dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan pendekatan scientific atau Scientific Approach dengan melakukan pembelajaran terpadu sesuai kebutuhan siswa. Pembelajaran terpadu mengajarkan siswa untuk lebih dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan dan bermakna dengan menyatukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.

Untuk melaksanakan hal tersebut, guru harus mampu menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan sebuah strategi untuk mengorganisir tujuan pembelajaran secara sistematis dalam kerangka konseptual. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, di SDN Pilangbango Kota Madiun menerapkan sebuah model pembelajaran model pembelajaran NHT (Numbered Head Together). Model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) yaitu sebuah pemanfaatan model pembelajaran yang menekankan pada peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam berinteraksi dengan peserta didik lain dalam sebuah kelompok belajarnya untuk pemecahan suatu permasalahan sedang dihadapi. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pemanfaatan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Pilangbango Kota Madiun.

Berdasarkan hal diatas, peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif dan menarik judul "Penerapan Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar SDN Pilangbango Kota Madiun".

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan aktifitas belajar siswa di kelas (Trianto, 2019:52).

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 175), model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) adalah sebuah pengelolaan hubungan siswa di kelas dengan penomoran bersama dalam pembelajaran kooperatif.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) antara lain siswa diberi nomor dan berkelompok, siswa menyelesaikan masalah yang diberikan guru, setiap siswa ikut serta dengan berpendapat dalam kelompoknya, siswa yang terpanggil nomornya secara acak oleh guru maju ke depan untuk menyampaikan hasil dari masing-masing kelompok, guru dan siswa menarik kesimpulan bersama (Aris Shoimin, 2014: 108).

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai cara yang membuat kegiatan pembelajaran bermakna dengan memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema (Rusman, 2015: 140).

Rusman (2015: 146), karakteristik pembelajaran terpadu antara lain berpusat pada siswa, fleksibel, belajar dengan bermain dan menyenangkan karena memuat pengalaman peserta didik.

METODE

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan sebuah peristiwa atau fenomena di SDN Pilangbango Kota Madiun dengan apa adanya sesuai di lapangan sesungguhnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pilangbango Kota Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berada di Jl. Pilang Widya Nomor 4 Pilangbango, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63119 selama kurun waktu 4 bulan di semester genap tahun pelajaran 2020.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terbagi atas primer dan sekunder. Sumber data primer secara langsung data diperoleh peneliti dari informan dan tempat peristiwa. Dan sekunder secara tidak langsung karena peneliti mendapat data dari sumber tertulis berupa dokumen.

Instrumen yang disusun dan dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari penelitian ini ada 4, yaitu (1) lembar observasi, (2) wawancara kepada beberapa narasumber seperti wali kelas 5, guru kelas 5, guru pamong dan siswa yang berjumlah 4 orang, (3) dokumentasi dan (4) hasil tes sebagai data pelengkap.

Teknik pengumpulan data yang terbagi atas 3 permasalahan yang dikaji antara lain (1) Data Perencanaan diperoleh dari : Dokumen / RPP dan Wawancara , (2) Data pelaksanaan diambil dari : Pengamatan atau observ, dokumentasi dan Wawancara, dan (3) Data evaluasi diambil dari : Wawancara kepada guru dan Hasil tes.

Peneliti juga melakukan analisis data sesuai dari pendapat Miles dan Hurbman (dalam Prof. Dr. Sugiono, 2015: 337) sebagai berikut: 1. Data Reduction (Mereduksi Data). Dimana peneliti melakukan sebuah rangkuman dari data yang sudah diperoleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara. 2.Data Display (Penyajian Data). Peneliti melakukan sebuah penyajian data melalui pengkodean sederhana ke dalam teks narasi, tabel dan grafik yang sistematis sehingga mudah untuk dipelajari. 3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan) . Dari data yang diperoleh peneliti menarik sebuah kesimpulan.

Ada beberapa prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian, antara lain (1) Tahap persiapan , (2) Tahap Pelaksanaan , (3) Tahap Analisi Data dan (4)Tahap Laporan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pilangbango Kota Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berada di Jl. Pilang Widya Nomor 4 Pilangbango, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63119. Kepala SDN Pilangbango bernama Sulasih, S.Pd dengan 21 tenaga pendidik dan 217 siswa. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik, telah disediakan sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk keseluruhan siswa.

Dari kegiatan pertama yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara menyatakan bahwa dalam perencanaan guru harus mampu untuk mempersiapkan dengan baik dan sungguh-sungguh. Dengan melakukan penyusunan RPP yang sesuai dengan Silabus dan KD, menyiapkan media pembelajaran, dan LKS.

Pada pelaksanaannya, data diperoleh dari pengamatan langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi siswa dan wawancara kepada guru. Terlihat siswa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru sudah melakukan transfer ilmu kepada peserta didik sesuai langkah-langkah RPP dengan pemanfaatan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together).

Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan atas penggunaan media pembelajaran yang menarik. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Nampak terlihat kegiatan berdiskusi, tanya jawab dan presentasi yang dilakukan siswa beserta guru.

Evaluasi yang dilakukan guru sudah memberikan informasi akan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together). Data ini diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Guru menarik sebuah kesimpulan bersama siswa setelah perwakilan dari masing-masing kelompok mengutarakan hasil diskusinya ke depan kelas. Sehingga materi lebih jelas dan selaras dipahami oleh siswa. Selain itu, juga dilakukan evaluasi berupa pengerjaan soal LKS secara individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.

Agar data yang diperoleh data yang valid maka dilakukan validitas data menggunakan triangulasi teknik wawancara sebagai berikut.

TABEL 1. Triangulasi Teknik

No	Aspek	O	W	Kesimpulan
1.	Perencanaan	√	√	Dari observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan tahap yang utama dan perlu disiapkan RPP, Silabus, media pembelajaran dan LKS.
2.	Pelaksanaan	√	√	Dari kegiatan observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan, antara siswa dan guru sudah melakukan kolaborasi yang bagus dan sesuai langkah-langkah secara sistematis.
3.	Evaluasi	√	√	Observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dengan penarikan kesimpulan bersama dan pengerjaan soal LKS masing-masing siswa.

Di dapat kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pilangbango Kota Madiun telah diterapkan dengan baik.

PEMBAHASAN

Dari data yang telah disimpulkan tersebut dalam penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pilangbango Kota Madiun terbagi menjadi 3 fokus pembahasan yaitu (1) Perencanaan pada penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pilangbango Kota Madiun, (2) Pelaksanaan pada penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pilangbango Kota Madiun, dan (3) Evaluasi pada penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pilangbango Kota Madiun.

Perencanaan merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk melakukan sebuah kegiatan. Seperti halnya perencanaan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Guru harus membuat perencanaan di awal dengan baik dan sistematis seperti membuat RPP yang sesuai dengan silabus dan KD pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1. RPP juga dibuat sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran NHT (Numbered Head Together). RPP sudah sesuai silabus guna mencapai keberhasilan KI dan KD. Selain itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti tali bernomor sesuai dengan penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together), gambar dan juga video

pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. LKS juga dipersiapkan guru untuk melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

Setelah perencanaan, selanjutnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru dan siswa sudah melakukan kolaborasi yang baik. Guru dan siswa melakukan hubungan timbal balik yang selaras. Di awal pembelajaran guru memberikan apersepsi yang membangun dan siswa memberikan respon yang baik kembali. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bantuan media gambar dan video. Siswa nampak lebih fokus dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagi nomor secara acak kepada masing-masing siswa. Guru memberikan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan bersama kelompoknya. Siswa ikut serta dengan menyampaikan pendapatnya. Selanjutnya, guru memanggil nomor secara acak. Bagi nomor yang terdipanggil, maju kedepan mewakili kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas. sehingga materi jelas dan selaras. Terlihat interaksi yang baik dari guru dan siswa dikatakan guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model NHT (Numbered Head Together).

Dalam evaluasi, guru menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan presentasi, guru memberikan sebuah reward berupa tepuk tangan dan kebanggaan kepada siswa yang dapat membangun rasa percaya diri siswa. Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama untuk meluruskan dari pendapat yang sudah disampaikan dari masing-masing kelompok. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan dari pembelajaran menggunakan model NHT (Numbered Head Together), masing-masing siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru untuk sekaligus memperoleh nilai atau hasil belajar yang sudah di peroleh. Perolehan hasil belajar dari kegiatan evaluasi ini mendapatkan hasil nilai rata-rata yang bagus yaitu di atas KKM <75.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan model NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran tematik yang khususnya di kelas V SDN Pilangbango Kota Madiun ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa, dalam pemanfaatan model NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran di SDN Pilangbango Kota Madiun ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan dari Kurikulum 2013.

Pada perencanaan sebagai tahap pertama dari sebuah kegiatan yang akan berlangsung, diperlukan dan dipersiapkan secara matang oleh seorang guru mengenai RPP, Silabus, media pembelajaran dan LKS. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, guru dan siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP yang memuat langkah-langkah model NHT (Numbered Head Together). Tampak terlihat siswa antusias mengikuti penjelasan materi oleh guru yang dibantu dengan beberapa media pembelajaran seperti gambar, video dan nomor bertali yang dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Yang terakhir adalah evaluasi, dalam evaluasi guru melakukan penarikan kesimpulan bersama siswa sehingga materi lebih jelas dan dapat dipahami keseluruhan oleh siswa kelas 5. Diperoleh hasil belajar yang

meningkat dari evaluasi siswa yang diwajibkan masing-masing siswa untuk mengerjakan soal LKS yang telah dipersiapkan oleh guru.

Peneliti juga memberikan beberapa saran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model NHT (Numbered Head Together) di sekolah dasar, antara lain : (1) untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus mampu untuk lebih kreatif dan inovatif mengelola kegiatan pembelajaran, (2) siswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran dan menghargai guru untuk mendapat ilmu pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdayama, Jumanta. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.

Trianto. (2019). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana

Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta